

BAB II

GAMBARAN UMUM

1.1. Gambaran Umum Kabupaten Batang

Kabupaten Batang terletak di Provinsi Jawa tengah, dengan luas wilayah Kabupaten Batang mencapai 78.864,16 Ha dan batas-batas wilayah Kabupaten Batang secara administratif adalah:

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Timur : Kabupaten Kendal
- Sebelah Selatan : Kabupaten Wonosobo dan Banjarnegara
- Sebelah Barat : Kabupaten Pekalongan dan Kota Pekalongan

Pada tahun 2019, Kabupaten Batang jumlah wilayah administrasinya terdiri dari 12 (dua belas) kecamatan, kemudian pada tahun 2007 dimekarkan menjadi 15 kecamatan, 248 desa/kelurahan, 936 dusun, 3.680 Rukun Tetangga (RT) dan 1.009 Rukun Warga (RW).

Gambar 2. 1 Peta Wilayah Administratif Kabupaten Batang



Sumber : (Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang, 2022)

Berdasarkan sejarah, Batang mengalami dua periode pemerintahan Kabupaten. Periode yang pertama dimulai pada awal abad ke-17 saat kerajaan Mataram Islam bangkit hingga 31 Desember 1935 saat penjajahan asing. Sedangkan periode kedua dimulai pada 8 April 1966 pada saat awal Orde Baru hingga sekarang. (Kabupaten Batang Dalam Angka 2021, n.d.)

Kemudian terjadi penghapusan status Kabupaten pada 1 Januari 1936 hingga 8 April 1966 yang membuat Batang bergabung dengan Kabupaten Pekalongan. Melalui UU No. 9 Tahun 1965 yang dipublikasikan dalam Lembaran Negara No. 9 Tahun 1965 serta atas Instruksi Mendagri Republik Indonesia No. 52 tanggal 14 Juni 1965, Pemerintahan Kabupaten Daerah Tingkat II Batang dibentuk kembali dan tepat pada 8 April 1966 di bekas Kanjengan Batang lama (kediaman dinas yang juga kantor Bupati Batang lama) dilakukan pengukuhan kembali pembentukan Daerah Tingkat II Batang. (Kabupaten Batang Dalam Angka 2021, n.d.)

Bupati dan Wakil Bupati pada periode 2017-2022 yaitu pasangan Wihaji, S.Ag, M.Pd dan Suyono, S.IP, M.Si memiliki visi dan misi sebagai berikut (Kabupaten Batang Dalam Angka 2021, n.d.) :

Visinya yaitu “Terwujudnya Kabupaten Batang yang Harmonis, Energik, Berdaya Saing, Agamis, Tenteram, dan Sejahtera pada Tahun 2021”. Sedangkan misinya sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan tata kelola pemerintahan berbasis e-Government didukung pengembangan kerjasama.
2. Meningkatkan kualitas pembangunan sumber daya manusia seutuhnya melalui optimalisasi gerakan pemberdayaan masyarakat di berbagai bidang secara terpadu.
3. Meningkatkan pengembangan perekonomian daerah secara berkelanjutan didukung infrastruktur dan kawasan berkualitas berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
4. Meningkatkan keamanan, ketentraman dan kerukunan (kondusifitas daerah) bagi pelaksanaan pembangunan didukung dengan pengamalan ajaran keagamaan dan nilai-nilai budaya luhur.

Berdasarkan visi misi di atas, dapat disimpulkan yaitu dapat terwujudnya pemerintahan yang baik dalam menyelenggarakan pelayanan publik, adanya kualitas sumber daya manusia yang berkualitas, serta ketersediaan infrastruktur serta partisipasi masyarakat Kabupaten Batang agar dapat mendukung pembangunan daerah dengan menjunjung tinggi nilai keagamaan serta budaya luhur agar terciptanya Kabupaten Batang yang harmonis, energik, berdaya saing, agamis, tenteram, dan sejahtera.

1.1.1. Kondisi Geografis

Letak geografis Kabupaten Batang berbatasan langsung dengan Laut Jawa. Secara astronomis Kabupaten Batang terletak antara 6o 51' 46" dan 7o 11' 47" Lintang Selatan serta antara 109o 40' 19" dan 110o 03' 06" Bujur Timur. Kondisi wilayah Kabupaten Batang merupakan kombinasi antara daerah pantai, dataran

rendah dan pegunungan. Dengan kondisi ini Kabupaten Batang mempunyai potensi yang sangat besar untuk agroindustri, agrowisata dan agrobisnis.

Kabupaten Batang terbagi menjadi 15 kecamatan, dengan luas wilayah 78.864,16 Ha. Luas wilayah tersebut terdiri dari 62.333,98 hektar (79,04%) sektor pertanian dan 16.530,18 hektar (20,96%) sektor non pertanian. Dari sektor pertanian tersebut terdapat 17.580,66 hektar berupa lahan sawah dan 44.753,32 hektare berupa lahan bukan sawah. Lahan bukan sawah terdiri dari tegal/kebun (50,96%), perkebunan (15,84%), hutan negara (27,94%), dan lainnya (5,26%). Kabupaten Batang merupakan jalur pantura yang terdapat tol Jawa yang melintasi dari kawasan pantai hingga dataran tinggi. Hal ini merupakan bukti Kabupaten Batang memiliki potensi alam yang cukup banyak, sehingga apabila dikelola dengan baik akan menimbulkan dampak positif bagi kemajuan Kabupaten Batang. (BPS Kabupaten Batang, n.d.)

1.1.2. Kondisi Kependudukan

Berdasarkan Sensus Penduduk pada tahun 2020, jumlah penduduk Kabupaten Batang sebanyak 801.718 jiwa dengan rasio 404.807 laki-laki dan 396.911 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak yaitu di Kecamatan Batang sebanyak 16,68 persen dan paling sedikit di kecamatan Pecalungan 4,05 persen dari total penduduk Kabupaten Batang. Laju pertumbuhan penduduk di tahun 2020 adalah 1,24 persen dan kepadatan penduduk mencapai 1.017 jiwa/km. Kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Batang dengan kepadatan sebanyak 3.893 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Blado sebanyak 585 jiwa/km². (BPS Kabupaten Batang, n.d.)

Berdasarkan data Sakernas tahun 2020, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Batang mencapai 69,78 persen dan 30,22 persen Bukan Angkatan Kerja. Jumlah ini terdiri dari Angkatan Kerja sebanyak 416.576 orang terbagi menjadi penduduk Bekerja 93,08 persen dan Pengangguran 6,92 persen. Jumlah penduduk Bukan Angkatan Kerja sebanyak 180.411 orang, dengan komposisi penduduk sekolah sebanyak 22 persen, mengurus rumah tangga sebanyak 65 persen dan lainnya 13 persen. Tingkat Pengangguran Terbuka di kabupaten Batang 2020 sebesar 6,92 persen. Kondisi ini memburuk dari sebelumnya pada tahun 2019 hanya 4,16 persen. Banyaknya pengangguran ini dikarenakan dampak pandemi Covid-19 yang menyebabkan terjadinya PHK.(BPS Kabupaten Batang, n.d.)

1.1.3. Kondisi Sosial dan Ekonomi

1.1.3.1. Pendidikan

Berdasarkan data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Agama jumlah sekolah di Kabupaten Batang sebagai berikut: SD / MI 583 unit, SMP / MTS 107 unit, SMA / SMK / MA 58 unit. Jumlah pengajar yang ada di Kabupaten Batang pada tahun ajaran 2020/2021 yaitu SD / MI 5.015 orang, SMP / MTS 1.957 orang, SMA / SMK / MA 1.510 orang. Selain itu Kabupaten Batang juga memiliki 1 perpustakaan daerah. Angka harapan lama sekolah pada tahun 2020 di Kabupaten Batang sebesar 12,01 tahun setara dengan lulus SMA/SMK/MA, serta Angka Partisipasi Murni SD

99,22, SMP 84,32, SMA 60,25 dan Angka Partisipasi Kasar SD 106,09, SMP 93,80, SMA 91,73. (BPS Kabupaten Batang, n.d.)

1.1.3.2. Kesehatan

Berdasarkan data dari statistik daerah Kabupaten Batang pada tahun 2020 data kelahiran hidup laki-laki 6.586 bayi dan meninggal 59 bayi, kelahiran hidup perempuan sebanyak 6.216 bayi dan meninggal 40 bayi. Jumlah kematian ibu di tahun 2020 sebanyak 14 jiwa, kematian bayi sebanyak 121 dan kematian balita sebanyak 148 jiwa serta jumlah peserta KB Aktif Kabupaten Batang sebanyak 127.218 orang dari total Pasangan Usia Subur (PUS) sebanyak 170.775 orang. (BPS Kabupaten Batang, n.d.)

Kabupaten Batang memiliki sarana kesehatan yang terdiri dari 3 unit RSUD, 9 unit Poliklinik, 21 unit Puskesmas, 46 unit Puskesmas Pembantu, 29 unit Puskesmas Keliling, 228 unit Pos Bimbingan Anak dan Ibu (Posbindu), serta 205 unit Pos Kesehatan Desa (PKD) dan 40 unit Apotek. Jumlah tenaga medis dan paramedis pada tahun 2020 sebanyak 1.603 orang, terdiri dari 64 dokter spesialis, 79 dokter umum, 17 dokter gigi, 786 perawat, 627 bidan dan perawat gigi 31 orang. (BPS Kabupaten Batang, n.d.)

1.1.3.3. Agama

Berdasarkan jumlah penduduk Kabupaten Batang sebanyak 801.718 jiwa memiliki keberagaman kepercayaannya masing-masing. Data pemeluk agama di Kabupaten Batang yang beragama Islam

99,56%, Katolik 0,19%, Protestan 0,23%, Buddha dan Konghucu 0,02%, dan Hindu 0,004%. (BPS Kabupaten Batang, 2020)

Tabel 2. 1 Jumlah Pemeluk Agama di Kabupaten Batang

NO	Kecamatan	Islam	Khatolik	Protestan	Hindu	Budha/ khonghucu	Jumlah total	
1	Wonotunggal	33 470	9	13	-	-	33 492	
2	Bandar	68 229	98	224	5	9	68 565	
3	Blado	45 682	38	41	1	5	45 767	
4	Reban	38 689	21	46	-	-	38 756	
5	Bawang	55 051	35	166	-	1	55 253	
6	Tersono	39 154	5	62	-	1	39 222	
7	Gringsing	60 652	167	66	-	-	60 885	
8	Limpung	41 998	203	209	7	41	42 458	
9	Banyuputih	35 674	83	42	6	-	35 805	
10	Subah	52 865	168	233	-	-	53 266	
11	Pecalungan	32 742	14	8	-	-	32 764	
12	Tulis	36 264	121	34	-	7	36 426	
13	Kandeman	48 865	12	18	-	2	48 897	
14	Batang	126 654	469	634	12	63	127 832	
15	Warungasem	49 167	18	10	-	-	49 195	
	Jumlah total	2019	765 156	1 461	1 806	31	129	768 583
		2018	759 033	1 423	1 761	31	125	762 377
		2017	752 776	1 419	1 734	25	125	756 079

Sumber: (BPS Kabupaten Batang, n.d.)

1.1.3.4. Ekonomi

Dilihat dari struktur perekonomiannya, Kabupaten Batang didukung oleh usaha industri pengolahan sebesar 34,08 persen. Usaha pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 21,54 persen, kemudian

terdapat lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan motor sebesar 12,70 persen. Perekonomian Kabupaten Batang tahun 2020 berdasar PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) sebesar 15,03 triliun rupiah melemah dari tahun 2019 yang sebesar 15,22 triliun rupiah. Hal ini karena adanya pandemi Covid yang membuat aktivitas perekonomian masyarakat sangat terganggu.(BPS Kabupaten Batang, n.d.)

1.2. Gambaran Umum Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Batang

Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang merupakan lembaga yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pariwisata, kepemudaan dan olahraga dan tugas pembantuan yang diberikan. Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga (Disparpora) Kabupaten Batang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Dinas Kabupaten Batang. Sebagai tindak lanjut dari tugas pokok yang telah diatur dalam peraturan daerah di atas, Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 55 Tahun 2016 mengatur tentang kedudukan, susunan organisasi, tanggung jawab dan tata kerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Batang. Dalam melaksanakan kegiatan perencanaan dan penyusunan data pelaporan, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga membentuk sub bagian program sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Batang Nomor 55 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Pemuda dan Olahraga.

1.2.1. Visi Misi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Batang

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga memiliki visi dan misi. Visinya yaitu, “Terwujudnya Visit Batang Year 2022 melalui optimalisasi sektor pariwisata, ekonomi kreatif, peningkatan pemuda yang inovatif, kreatif dan olahraga yang berprestasi”. Sedangkan misinya sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan pariwisata di Kabupaten Batang yang berbasis budaya, alam dan buatan secara berkelanjutan melalui pemberdayaan masyarakat
- 2) Menumbuhkembangkan peran serta masyarakat untuk mendukung pariwisata, ekonomi kreatif, kepemudaan dan olahraga melalui peningkatan kelembagaan dan sumber daya manusia;
- 3) Meningkatkan profesionalisme di bidang manajemen, pemasaran, dan usaha pariwisata untuk mewujudkan Visit Batang Year 2022;
- 4) Meningkatkan pemberdayaan pemuda yang kreatif, inovatif, produktif dan kemampuan berwirausaha melalui penguatan kelembagaan; dan
- 5) Mewujudkan olahraga yang berkualitas dan berprestasi melalui peningkatan fasilitas, manajemen dan pembinaan yang berkelanjutan

1.2.2. Fungsi Dan Tugas Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang

1.2.2.1. Tugas Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang

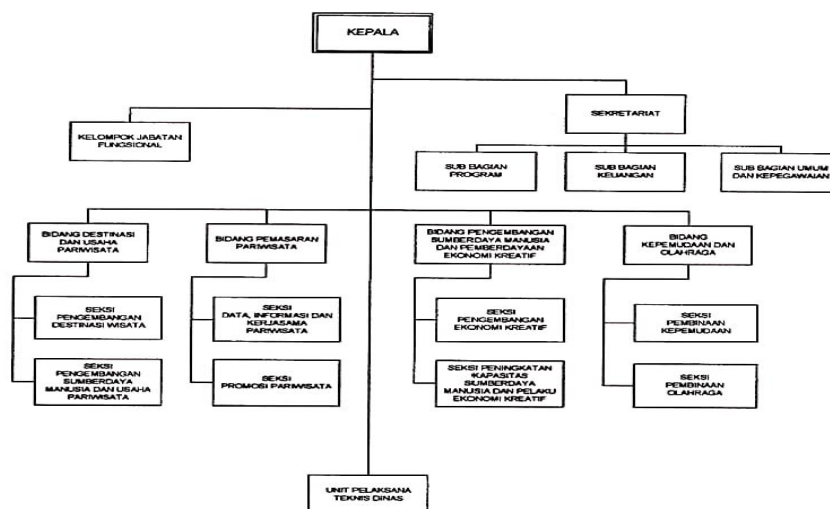
Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pariwisata, kepemudaan dan olah raga dan tugas pembantuan yang diberikan.

1.2.2.2. Fungsi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Batang

1. Perumusan dan penyusunan kebijakan teknis dan strategis di bidang pariwisata, kepemudaan dan olahraga;
2. Penyelenggaraan upaya peningkatan pelayanan publik di bidang pariwisata, kepemudaan dan olahraga;
3. Pelaksanaan kebijakan di bidang pariwisata, kepemudaan dan olahraga;
4. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pariwisata, kepemudaan dan olahraga;
5. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pariwisata, kepemudaan dan olahraga;
6. Pengelolaan rekomendasi teknis di bidang pariwisata, kepemudaan dan olahraga;
7. Pelaksanaan koordinasi bidang pariwisata, kepemudaan dan olahraga;
8. Pelaksanaan pengelolaan teknis dan pembinaan Bidang Destinasi dan Usaha Pariwisata;

9. Pelaksanaan pengelolaan teknis dan pembinaan Bidang Pemasaran dan Sumber Daya Manusia ;
10. Peningkatan sumber daya manusia Bidang Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga;
11. Pelaksanaan koordinasi bidang pariwisata, kepemudaan dan olahraga;
12. Pelaksanaan administrasi dinas pariwisata, kepemudaan dan olahraga;
13. Pembinaan dan pengembangan organisasi kepramukaan tingkat Daerah;
14. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan tugas di bidang pariwisata, kepemudaan dan olahraga;
15. Pembinaan terhadap UPTD dalam lingkup dinas pariwisata, kepemudaan, dan olahraga;
16. Penyelenggaraan kesekretariatan dinas pariwisata, kepemudaan, dan olahraga; dan
17. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya

1.2.3. Struktur Organisasi



Keterangan :

- Kepala Dinas : Yarsono, S. IP, MM
- Sekretaris : Suprayitno, S.Kar, M. Si
- Sub Bag. Program : Rahwan Astyo, A. Md
- Sub Bag. Keuangan : Khifdhiyyah, SE
- Sub Bag. Umum dan Kepegawaian : Ani Mardiyati, S. IP
- Kabid Destinasi Dan Usaha Pariwisata : Siswanto, SH
- Seksi Pengembangan Destinasi : Maskun, SE
- Seksi Sarana Dan Prasarana Wisata : Ade Tuti Suprihatiningsih
- Kabid Pemasaran Dan Pengembangan SDM : Atik Suprihatini, SH,M.Si
- Seksi Pengembangan SDM Kepariwisataan : Slamet Santoso, SE
- Seksi Promosi Pariwisata : Isnen Ambar Santosa, SP
- Kabid Ekonomi Kreatif : Ari Dwi Hastuti,SH
- Kabid Kepemudaan Dan Olahraga : Esti Herlina, SH
- Seksi Pembinaan Kepemudaan : Ida Purwanti, S. Pd, M.Si
- Seksi Pembinaan Olahraga : Puji Rahayu, SE

Pemerintah Daerah Kabupaten Batang khususnya Dinas Pariwisata Kepemuudaan dan Olahraga mengelola beberapa tempat wisata yang ada di kabupaten Batang, antara lain kolam renang Bandar, THR Kramat, pantai Ujungnegoro, pantai Sigandu, pantai Celong, pantai Jodo, kebun teh Pagilaran, pemandian air panas Sangubanyu serta desa wisata Mentosari dan Pandansari.

Pada tahun ini jumlah wisatawan obyek wisata di kabupaten Batang mencapai 470.483 orang, menurun dari tahun sebelumnya 605.726 orang. Penurunan ini diakibatkan karena banyaknya tempat wisata yang sementara ditutup karena adanya pandemi. Pada tahun 2020 jumlah pengunjung pantai Sigandu meningkat menjadi 268.948 pengunjung dari tahun sebelumnya 210.697 pengunjung dengan menyumbang PAD sebesar 1,27 milyar. Pantai Ujung Negro sebanyak 60.562 pengunjung dengan PAD Rp. 288 juta, Kebun teh Pagilaran sebanyak 49.905 pengunjung menyumbang PAD sebesar Rp. 83 juta, THR Kramat sebanyak 27.302 dengan PAD sebanyak Rp. 266 juta dan Kolam renang Bandar sebanyak 27.116 pengunjung dan PAD sebanyak Rp. 130 juta.(Kabupaten Batang Dalam Angka 2021, n.d.)

1.3. Gambaran Umum Dinas Kelautan, Perikanan, Dan Peternakan Kabupaten Batang

Dinas Kelautan, Perikanan, Dan Peternakan merupakan organisasi perangkat daerah yang memiliki tugas melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan dan bidang pertanian sub urusan peternakan serta tugas pembantuan yang diberikan.

Dalam melaksanakan kegiatan perencanaan dan penyusunan data pelaporan, Dinas Kelautan, Perikanan, Dan Peternakan membentuk sub bagian program sesuai dengan Peraturan Bupati No. 108 tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kelautan, Perikanan, Dan Peternakan.

1.3.1 Tugas Pokok Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Batang

Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan dan bidang pertanian sub urusan peternakan serta tugas pembantuan yang diberikan.

1.3.2 Fungsi Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Batang

Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan memiliki fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang kelautan, perikanan dan peternakan;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kelautan, perikanan dan peternakan;
3. Pelaksanaan upaya peningkatan pelayanan publik di bidang kelautan, perikanan dan peternakan;
4. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kelautan, perikanan dan peternakan;
5. Pengoordinasian pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya bidang kelautan, perikanan dan peternakan;
6. Pengoordinasian pengembangan kawasan budidaya perikanan;
7. Pengoordinasian pengembangan produksi peternakan;
8. Pengelolaan rekomendasi teknis perizinan di bidang kelautan, perikanan dan peternakan;

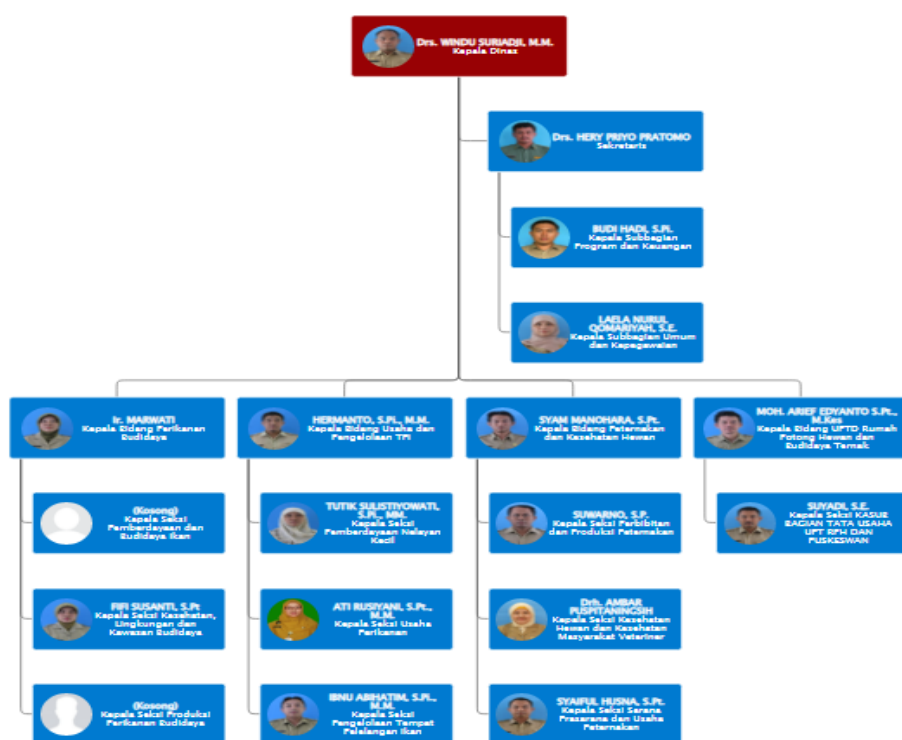
9. Pengendalian teknis di bidang kelautan, perikanan dan peternakan;
10. Pengembangan teknologi dan penyebaran informasi bidang kelautan, perikanan dan peternakan;
11. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang kelautan, perikanan dan peternakan;
12. Penyelenggaraan kesekretariatan Dislutkannak;
13. Monitoring, evaluasi, dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas di bidang kelautan, perikanan dan peternakan; dan
14. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1.3.3 Struktur Organisasi Dinas Kelautan Perikanan dan Kelautan Kabupaten Batang

Dinas Kelautan, Perikanan, Dan Peternakan dibagi menjadi 4 sub bagian yang meliputi :

- 1) Bidang Perikanan Budidaya
- 2) Bidang Usaha dan Pengelolaan TPI
- 3) Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
- 4) Bidang UPTD Rumah Potong Hewan dan Budidaya Ternak

Struktur Organisasi Dinas Kelautan Perikanan dan Peternakan Kabupaten Batang



Keterangan :

- Kepala Dinas : Drs. Windu Suriadji, M.M.
- Sekretaris : Drs. Hery Priyo Pratomo
- Kepala Subbagian Program Dan Keuangan : Budi Hadi, S.Pi.
- Kepala Subbagian Umum Dan Kepegawaian: Laela Nurul Qomariyah, S.E.
- Kepala Bidang Perikanan Budidaya : Ir. Marwati
- Kepala Seksi Pemberdayaan Dan Budidaya Ikan : -
- Kepala Seksi Kesehatan, Lingkungan Dan Kawasan Budidaya: Fifi Susanti, S.Pt
- Kepala Seksi Produksi Perikanan Budidaya : -

- Kepala Bidang Usaha Dan Pengelolaan TPI : Hermanto, S.Pi., M.M.
- Kepala Seksi Pemberdayaan Nelayan Kecil: Tutik Sulistiyowati,S.Pi., M.M.
- Kepala Seksi Usaha Perikanan : Ati Rusiyani, S.Pt.,M.M.
- Kepala Seksi Pengelolaan TPI : Ibnu Abihatim, S.Pi.,M.M.
- Kepala Bidang Peternakan Dan Kesehatan Hewan : Syam Manohara,S.Pt
- Kepala Seksi Perbibitan Dan Produksi Peternakan : Suwarno, S.P.
- Kepala Seksi Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat : Drh. Ambar. P
- Kepala Seksi Sarana Prasarana Dan Usaha Peternakan: Syaiful Husna, S.Pt.
- Kepala Bidang UPTD Rumah Potong Hewan Dan Budidaya Ternak : M. Arief. Edyanto, S.Pt., M.Kes
- Kepala Seksi Kasub Bagian Tata Usaha UPT RPH Dan Puskesmas: Suyadi, S.E

1.4. Gambaran Umum Kawasan Konservasi Taman Pesisir Pantai Ujungnegero Kabupaten Batang

Konservasi wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil merupakan upaya upaya perlindungan, pelestarian, dan pemanfaatan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, untuk mempertahankan keberadaan, dan keanekaragaman ekosistemnya.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati / SK No : 523 / 283 / 2005 tentang Penetapan kawasan Konservasi Laut Daerah Pantai Ujungnegero-Roban Kabupaten Rencana Pengelolaan Kawasan Taman Pesisir Ujungnegero – Roban dan Sekitarnya, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Bupati Batang Nomor : 523/306/ 2011, memiliki luas 6.893,75 Ha, dimana 6.800 Ha terletak di kawasan perairan dan 93,75 Ha terletak di daratan yang kemudian dibagi menjadi

beberapa zona yaitu zona inti, zona pemanfaatan terbatas, dan zona lainnya. Kawasan konservasi taman pesisir pantai ujungnegro ini memiliki beberapa potensi yaitu terumbu karang, mangrove, dan potensi pariwisata. Kawasan ini bertujuan untuk mencegah dan melindungi kawasan pesisir tersebut dari kerusakan sehingga dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.